



## COMPETITIVE: Journal of Education

Journal website: <https://competitive.pdfaii.org/>

ISSN : 2964-2345 (online)

DOI: <https://doi.org/10.58355/competitive.v3i2.93>

Vol. 3, No. 2 (2024)

pp. 116-127

### Research Article

# Penelitian di Madrasah dalam Publikasi Internasional: Analisis Bibliometrik dengan Vosviewer

Zafrullah Zafrullah<sup>1</sup>, Zulfa Safina Ibrahim<sup>2</sup>, Rezi Ariawan<sup>3</sup>, Sa'adatul Ulwiyah<sup>4</sup>, Rizki Tika Ayuni<sup>5</sup>

Universitas Negeri Yogyakarta; Indonesia; [zafrullah.2022@student.uny.ac.id](mailto:zafrullah.2022@student.uny.ac.id)   
Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia; [zulfasafina.2022@student.uny.ac.id](mailto:zulfasafina.2022@student.uny.ac.id)  
Universitas Islam Riau, Indonesia; [reziariawan@edu.uir.ac.id](mailto:reziariawan@edu.uir.ac.id)  
Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia; [saadatul.2022@student.uny.ac.id](mailto:saadatul.2022@student.uny.ac.id)  
Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia; [rizkitika.2022@student.uny.ac.id](mailto:rizkitika.2022@student.uny.ac.id)



Copyright © 2024 by Authors, Published by COMPETITIVE: Journal of Education. This is an open access article under the CC BY License  
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : February 07, 2024  
Accepted : April 06, 2024

Revised : March 26, 2024  
Available online : May 25, 2024

**How to Cite :** Zafrullah, Z., Zulfa Safina Ibrahim, Rezi Ariawan, Sa'adatul Ulwiyah, & Rizki Tika Ayuni. (2024). Research on Madrasas in International Publications: Bibliometric Analysis with Vosviewer. *COMPETITIVE: Journal of Education*, 3(2), 116–127.  
<https://doi.org/10.58355/competitive.v3i2.93>

### Research on Madrasas in International Publications: Bibliometric Analysis with Vosviewer

**Abstract.** The large number of studies on madrasas on Scopus means that madrasas can be used as an option for researchers in conducting research. This research aims to look at the grouping and novelty of keywords using Vosviewer. This research used 323 documents that had been sorted according to keywords. From the results of the analysis, there are fourteen research groups based on keywords in madrasa research in the Scopus database, namely improving educational practices in madrasas, developing madrasa education in rural areas, preserving architectural heritage in madrasas, improving the Arabic language curriculum in Aliyah madrasas, Islamic pedagogy and practice, memorization,

heritage preservation and restoration techniques, Islamic boarding school management, integration of character in online learning during the pandemic, madrasas and maktab religious education and national training, teacher performance and academic achievement, development of religious character, leadership in moral education, environmental learning in Muslim communities, as well as the study of Islamic history. Meanwhile, the novelty of keywords such as mausoleum, Islamic boarding schools, learners, character building, online learning, emotional intelligence, critical thinking skills, and learning outcomes indicates the novelty of the keywords so that these keywords can be used as research recommendations in research on madrasas in the Scopus database.

**Keywords:** Madrasah, International, Bibliometrics

**Abstrak.** Banyaknya penelitian di madrasah pada Scopus membuat madrasah bisa dijadikan opsi untuk peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengelompokan dan kebaruan kata kunci dengan menggunakan Vosviewer. Penelitian ini menggunakan 323 dokumen yang sudah disortir sesuai dengan kata kunci. Dari hasil analisis, terdapat empat belas kelompok penelitian berdasarkan kata kunci pada penelitian madrasah pada database Scopus, yakni Peningkatan praktik pendidikan di madrasah, pengembangan pendidikan madrasah di pedesaan, pelestarian peninggalan arsitektur di madrasah, penyempurnaan kurikulum bahasa Arab di madrasah Aliyah, pedagogi Islam dan praktek menghafal, teknik pelestarian dan pemulihan warisan, manajemen pondok pesantren, integrasi karakter dalam pembelajaran daring di masa pandemi, madrasah dan maktab pendidikan keagamaan dan pelatihan kebangsaan, kinerja guru dan prestasi akademik, pengembangan karakter religius, kepemimpinan dalam pendidikan moral, pembelajaran lingkungan masyarakat Muslim, serta studi sejarah Islam. Sedangkan kebaruan kata kunci seperti mausoleum, islamic boarding schools, learners, character building, online learning, emotional intelligence, critical thinking skill, dan learning outcomes menandakan kebaruan kata kunci sehingga kata kunci tersebut bisa dijadikan rekomendasi penelitian dalam penelitian di madrasah di database Scopus.

**Kata kunci:** Madrasah, Internasional, Bibliometrik

## PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam membentuk masyarakat yang cerdas, terampil, dan memiliki daya saing tinggi (Zafrullah, Bakti, et al., 2023; Zafrullah & Zetriuslita, 2021). Selain dari pendidikan umum, ada juga pendidikan yang berfokus pada ajaran Islam. Pendidikan Islam memandu pertumbuhan fisik dan spiritual seseorang sesuai dengan prinsip-prinsip Al-Qur'an dan Sunnah, dan mengajarkan penerapan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek kehidupan untuk mencapai kesempurnaan jiwa (Muhammad Rusmin, 2017). Sejarah mencatat bahwa pendidikan Islam di Indonesia telah berlangsung sejak masuknya Islam ke wilayah ini, khususnya pada abad ke-20 (Masykur et al., 2017). Namun, pendidikan Islam menghadapi tantangan besar di zaman modern ini.

Generasi masa kini cenderung terpengaruh oleh gaya hidup modern yang terhubung dengan informasi instan dan cenderung inovatif. Namun, mereka juga rentan terhadap kemalasan serta kurang perhatian terhadap norma, adat istiadat, dan etika yang merupakan nilai-nilai penting dalam Islam (Jannah & Ramadhan, 2022; Nata, 2018). Tantangan ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam perlu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan cara berpikir generasi muda agar dapat memberikan pendidikan yang relevan dan bermakna. Dalam menghadapi dinamika ini, pendidikan Islam perlu terus berinovasi dan menyesuaikan metode

pendekatan agar tetap relevan dan efektif dalam membimbing generasi muda menuju pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam serta praktik kehidupan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam yang luhur.

Madrasah, sebagai lembaga pendidikan Islam, memegang tanggung jawab besar dalam mendidik generasi muda agar memiliki akhlak mulia, kecerdasan, dan kompetensi yang baik. Di Indonesia, status madrasah telah diatur dalam sistem pendidikan nasional sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003. Meskipun di bawah naungan Departemen Agama, madrasah juga merupakan bagian integral dari manajemen pendidikan di tingkat provinsi dan kabupaten/kota (Hasri, 2014). Pendidikan di madrasah tidak hanya terfokus pada aspek keagamaan, tetapi juga pada pengembangan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang holistik. Salah satu penelitian menunjukkan bahwa madrasah kini memiliki peran yang setara dengan sekolah umum dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tuntutan dunia kerja dengan kualifikasi yang baik (Aristiyanto, 2023).

Dalam konteks perkembangan pendidikan Islam khususnya di madrasah, penting untuk memperhatikan tren penelitian yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Penelitian semakin menyoroti sistem pendidikan di madrasah, metode pembelajaran yang efektif, serta tantangan dan peluang yang dihadapi oleh lembaga pendidikan ini. Artikel ilmiah mengenai pendidikan Islam, terutama yang berkaitan dengan madrasah, memiliki popularitas yang tinggi di kalangan akademisi global, dan kolaborasi institusionalnya didominasi oleh perguruan tinggi di negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim (Zafrullah et al., 2024; Zafrullah, Fitriani, et al., 2023; Zafrullah, Suyanto, et al., 2023). Penelitian-penelitian ini tidak hanya dilakukan oleh akademisi, tetapi juga oleh praktisi pendidikan, lembaga pemerintah, dan organisasi non-pemerintah yang memiliki peran penting dalam pengembangan pendidikan Islam.

Oleh karena itu, penelitian yang berfokus pada madrasah menjadi sangat relevan dan mendesak. Dengan mengeksplorasi lebih dalam sistem pendidikan, metode pembelajaran, serta tantangan yang dihadapi, kita dapat memperkuat pemahaman tentang peran madrasah dalam mendidik generasi muda Muslim. Kolaborasi antara akademisi, praktisi pendidikan, dan pemerintah sangat dibutuhkan untuk menghasilkan solusi yang berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di madrasah dan mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi masa depan yang semakin kompleks dan beragam.

Mengamati perkembangan penelitian Pendidikan Islam, khususnya di madrasah, memerlukan analisis bibliometrik untuk melihat tren perkembangannya dari waktu ke waktu. Analisis bibliometrik adalah pendekatan yang penting untuk mengukur pentingnya suatu bidang penelitian dengan melihat jumlah tulisan, seberapa sering tulisan-tulisan tersebut dikutip, dan siapa saja yang menulis tentang topik tersebut (Hakim & Angga, 2023). Metode ini membantu dalam memahami bagaimana ilmu pengetahuan berkembang, menemukan penulis atau institusi yang paling berpengaruh, serta melacak perkembangan ilmu pengetahuan (Ioseliani et al., 2023). Analisis ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang arah

perkembangan penelitian di madrasah, memungkinkan untuk mengetahui tren yang sedang berkembang, dan memperkirakan arah penelitian yang akan datang.

Melalui analisis bibliometrik, kita dapat melihat seberapa banyak penelitian terkait madrasah yang telah dilakukan, topik-topik apa saja yang menjadi fokus utama, dan bagaimana kontribusi madrasah dalam literatur ilmiah. Analisis ini juga dapat membantu dalam menilai dampak dari penelitian tertentu serta melihat siapa yang paling berpengaruh dalam bidang penelitian Pendidikan Islam, khususnya di madrasah. Dengan demikian, analisis bibliometrik menjadi alat yang sangat berguna dalam memahami dinamika dan perkembangan penelitian di madrasah serta memberikan pandangan yang lebih terperinci tentang kontribusi madrasah dalam konteks literatur ilmiah.

Penelitian analisis bibliometric terkait tren penelitian Madrasah menggunakan Database Scopus bertujuan sebagai referensi artikel ilmiah. Scopus adalah sumber data tepercaya yang mendukung analisis besar, tinjauan penelitian, standar universitas internasional, dan evaluasi kebijakan riset (Baas et al., 2020). Selain itu, Scopus merupakan salah satu pengindeks publikasi terbesar yang sering digunakan secara global untuk menganalisis berbagai bidang ilmu, terutama jurnal yang mudah dijangkau (Solomon et al., 2013). Dengan demikian, peneliti memiliki peluang untuk menemukan solusi bagi tantangan pendidikan yang dihadapi baik di tingkat nasional maupun internasional. Meski penelitian di madrasah mengalami pertumbuhan, masih dibutuhkan penelitian yang lebih mendalam, inklusif, dan terintegrasi untuk mengatasi berbagai masalah pendidikan yang ada. Dukungan dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat sangat penting dalam meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian di bidang pendidikan madrasah agar dapat mengikuti perubahan zaman.

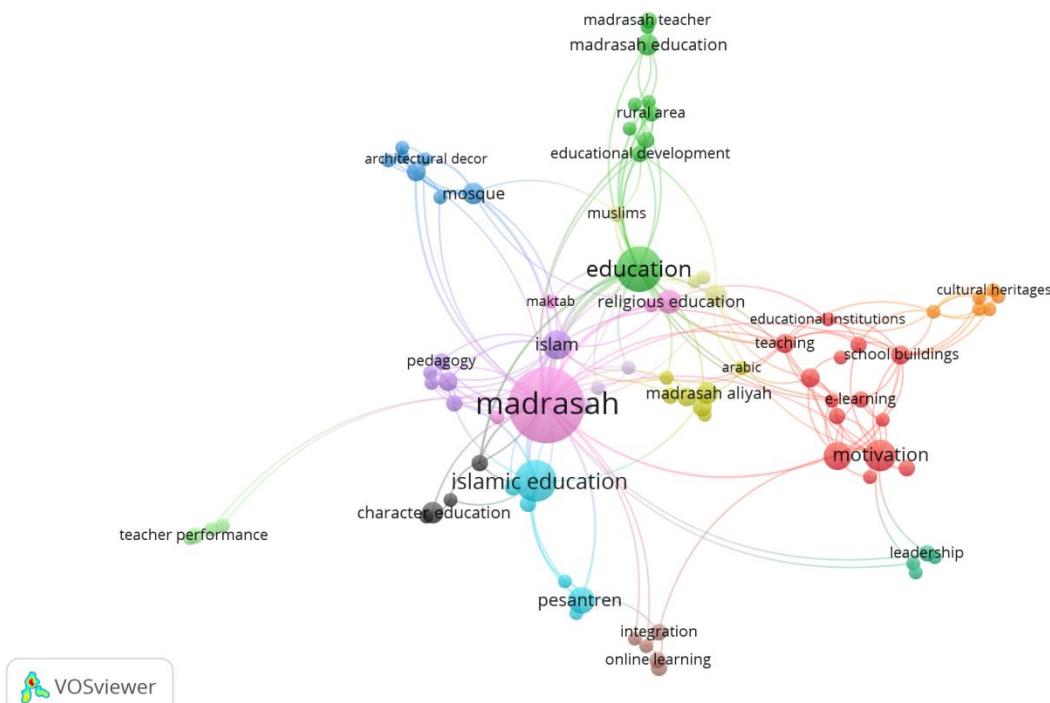
## METODE

Analisis ini berfokus kepada analisis bibliometrik mengenai pengelompokan kata kunci dan mencari kebaruan dari kata kunci pada penelitian Madrasah di database Scopus. Analisis bibliometrik memberikan wawasan mendalam tentang perkembangan konsep serta menggambarkan bagaimana fokus penelitian telah mengalami evolusi seiring berjalannya waktu, mencerminkan dinamika dan tren dalam bidang tersebut (Judijanto et al., 2024; Ulwiyah, 2023; Ulwiyah et al., 2023; Zafrullah et al., 2024). Analisis dimulai dengan menggunakan kata "Madrasah" pada database Scopus, dan mengubah Subject Area berfokus kepada Social Science saja. Setelah dilakukan pencarian, didapatkan 308 dokumen yang berasal dari artikel, prosedur, dan dokumen lainnya. Selanjutnya, peneliti hanya membatasi analisis untuk mencari pengelompokan kata kunci dan kebaruan dari kata kunci dari penelitian di Madrasah pada database Scopus dengan menggunakan VosViewer, dengan tujuan untuk mengidentifikasi tren penelitian terkini, memahami fokus penelitian yang sedang berkembang, serta melacak evolusi konsep dan pendekatan dalam konteks pendidikan di Madrasah.

## HASIL DAN DISKUSI

Peneliti berfokus pada pengelompokan kata kunci dan kebaruan dari kata kunci yang dianalisis dengan menggunakan Vosviewer. Dengan Minimum number of occurrences of a keyword  $\geq 2$ , didapatkan 121 kata kunci, dengan hasil yakni sebagai berikut.

**Gambar 1.** Pengelompokan Kata Kunci



Dari Gambar 2, terdapat 14 kluster yang selanjutnya peneliti memberikan nama kluster berdasarkan pengelompokan kata kunci. Adapun rinciannya yakni sebagai berikut:

No	Warna Kluster	Nama Kluster	Kata Kunci
1	Merah (14 kata kunci)	Peningkatan Praktik Pendidikan di Madrasah	e-learning, educational institutions, emotional intelligence, learning achievement, learning motivation, learning outcomes, learning systems, madrasah ibtidaiyah, motivation, school buildings, science, social networking (online), students, and teaching
2	Hijau (10 kata kunci)	Pengembangan Pendidikan Madrasah di Pedesaan	alive program, development, education, education policy, education development, islamic schools, madrasah education, madrasah teacher, poverty, rural area
3	Biru (7 kata kunci)	Pelestarian Peninggalan	Archaeology, architectural decor, crimea, durbe, foundation, mausoleum, mosque

		Arsitektur di Madrasah	
4	Kuning (7 kata kunci)	Penyempurnaan Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Aliyah	Arabic, critical thinking skill, curriculum, ethnic group, local wisdom, madrasah aliyah, secondary education
5	Ungu (6 kata kunci)	Pedagogi Islam dan Praktek Menghafal	Embodiment, islam, islam pedagogy, memorization, orality, pedagogy
6	Orange (6 kata kunci)	Teknik Pelestarian dan Pemulihan Warisan	Culture heritages, data acquisition, domes, earthquakes, photogrammetry, restoration
7	Biru laut (6 kata kunci)	Manajemen Pondok Pesantren	Competitiveness, islamic boarding school, islamic education, management, pesantren, salafi
8	Coklat (5 kata kunci)	Integrasi Karakter dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi	Character building, integration, learners, online learning, pandemic
9	Pink (5 kata kunci)	Madrasah dan Maktab: Pendidikan Keagamaan dan Pelatihan Kebangsaan	Madrasah, maktab, nasionalism, religious education, training
10	Hijau Daun (4 kata kunci)	Kinerja Guru dan Prestasi Akademik	Academic achievement, compensation, school culture, teacher performance
11	Hitam (4 kata kunci)	Pengembangan Karakter Religius	Character education, culture, religion, teacher professionalism
12	Ungu terang (4 kata kunci)	Kepemimpinan dalam Pendidikan Moral	Leadership, learning process, moral education, performance
13	Biru Gelap (4 kata kunci)	Pembelajaran Lingkungan Masyarakat Muslim	Community, enviromental education, learning, muslims
14	Hijau Sage (3 kata kunci)	Studi Sejarah Islam	Eighteenth century, islamic history, ottoman empire

Terdapat 14 kluster yang terbagi dalam topik mengenai penelitian madrasah dalam database Scopus. Kluster merah dengan judul "Peningkatan Praktik Pendidikan di Madrasah" meliputi aspek e-learning, prestasi belajar, motivasi belajar, sistem pembelajaran, kecerdasan emosional, hasil pembelajaran, serta elemen-

elemen penting seperti institusi pendidikan, gedung sekolah, dan pengajaran. Kluster ini mencerminkan upaya holistik untuk meningkatkan praktik pendidikan di Madrasah dengan memperhatikan teknologi pembelajaran, pengembangan prestasi akademik, motivasi belajar, dan pengembangan kompetensi emosional. Tujuan kluster ini adalah untuk mengikuti tuntutan zaman dan perubahan paradigma pendidikan, serta memberikan pendekatan yang komprehensif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah.

Kluster hijau, dengan fokus pada "Pengembangan Pendidikan Madrasah di Pedesaan", menyoroti isu-isu terkait dengan pengembangan pendidikan di lingkungan pedesaan. Dalam kluster ini, penekanan diberikan pada pentingnya meningkatkan akses pendidikan bagi masyarakat miskin dan relevansi kebijakan pendidikan. Peran guru madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan juga menjadi sorotan utama. Sementara itu, kluster biru, yang berjudul "Pelestarian Peninggalan Arsitektur di Madrasah", menyoroti upaya pelestarian warisan arsitektural madrasah, termasuk masjid, mausoleum, dan struktur lainnya yang menjadi bagian integral dari madrasah. Meskipun fokusnya pada aspek arkeologi dan arsitektur, penelitian dalam kluster ini menunjukkan minat yang besar dalam menjaga keaslian dan keberlanjutan arsitektur madrasah sebagai bagian penting dari sejarah dan budaya Islam, menggarisbawahi pentingnya mempertahankan warisan budaya tersebut untuk generasi mendatang.

Kluster kuning, berjudul "Penyempurnaan Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Aliyah", menyoroti pentingnya pengembangan kurikulum bahasa Arab dalam konteks Madrasah Aliyah. Kluster ini mencakup elemen-elemen kunci penelitian di Madrasah, termasuk pengembangan kurikulum, keterampilan berpikir kritis, pendidikan sekunder, serta nilai-nilai lokal dan kearifan lokal yang terintegrasi dalam pendidikan Islam. Fokus pada pengembangan kurikulum bahasa Arab di Madrasah Aliyah menegaskan perlunya memperkuat keterampilan berbahasa Arab dalam pendidikan tingkat menengah, sambil mempertahankan kearifan lokal dan mengakomodasi keberagaman etnis dalam lingkungan pendidikan Islam. Hal ini mencerminkan kesadaran akan pentingnya bahasa Arab dalam konteks pendidikan Islam serta upaya untuk mengembangkan kurikulum yang relevan dan berdaya saing untuk siswa Madrasah Aliyah. Di sisi lain, kluster ungu, dengan judul "Pedagogi Islam dan Praktek Menghafal", menggambarkan fokus penelitian pada praktik pembelajaran Islam di Madrasah, termasuk pendekatan pembelajaran, praktik menghafal, dan pengajaran lisan. Penelitian dalam kluster ini mungkin mengeksplorasi integrasi ajaran Islam dalam metode pembelajaran Madrasah, termasuk praktik tradisional seperti menghafal dan penyampaian lisan dalam pembelajaran Islam, menunjukkan kepentingan dalam memahami bagaimana Madrasah mengimplementasikan pedagogi Islam dan praktik menghafal sebagai bagian integral dari proses pendidikan Islam di lingkungan Madrasah.

Kluster Orange, yang berfokus pada "Teknik Pelestarian dan Pemulihan Warisan", menitikberatkan pada pemeliharaan dan restorasi warisan budaya, termasuk bangunan-bangunan bersejarah di lingkungan madrasah. Dalam konteks Madrasah, kluster ini menyoroti upaya pemeliharaan dan restorasi bangunan bersejarah seperti dome dan struktur arsitektural lainnya dengan memanfaatkan

teknologi modern seperti fotogrametri untuk mengumpulkan data dan memandu proses restorasi. Di sisi lain, kluster biru laut dengan judul "Manajemen pondok pesantren" menitikberatkan pada aspek-aspek penting terkait manajemen pendidikan di pesantren. Fokus penelitian terutama mengarah pada kompetitivitas, pendidikan Islam, dan praktik manajemen yang relevan dengan institusi pendidikan Islam seperti pesantren. Kluster ini mencerminkan kebutuhan untuk memahami dan mengembangkan praktik manajemen yang efektif dalam konteks pesantren, yang merupakan bagian integral dari sistem pendidikan Islam di Indonesia.

Kluster coklat dengan judul "Integrasi Karakter dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi" menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran online, khususnya di tengah tantangan yang dihadapi selama pandemi. Kluster ini mencakup aspek pembangunan karakter siswa dan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat dipertahankan serta diperkuat melalui pembelajaran daring. Penelitian dalam kluster ini mungkin akan mengeksplorasi strategi dan metode untuk mengintegrasikan pembangunan karakter dalam konteks pembelajaran online, terutama di Madrasah, di mana penyesuaian terhadap situasi pandemi menjadi kebutuhan mendesak. Kluster ini memberikan wawasan yang penting tentang bagaimana pendidikan karakter dapat tetap menjadi fokus utama bahkan dalam lingkungan pembelajaran daring yang dihadapi saat pandemi.

Kluster pink dengan judul "Madrasah dan Maktab: Pendidikan Keagamaan dan Pelatihan Kebangsaan" menyoroti pentingnya pendidikan agama di Madrasah dan Maktab serta integrasinya dengan semangat nasionalisme. Penelitian dalam kluster ini mungkin akan mengeksplorasi berbagai aspek, termasuk kurikulum pendidikan agama, strategi pelatihan keagamaan, dan bagaimana pendidikan agama dapat menjadi bagian integral dari pembentukan nasionalisme pada siswa Madrasah dan Maktab. Kluster ini mencerminkan kesadaran akan peran penting pendidikan agama dalam membentuk identitas kebangsaan dan semangat patriotisme di kalangan siswa Madrasah dan Maktab, yang merupakan aspek krusial dalam pendidikan di lingkungan keagamaan.

Kluster hijau daun dengan judul "Kinerja Guru dan Prestasi Akademik" membahas aspek-aspek yang signifikan terkait kinerja guru dan pencapaian akademik siswa. Penelitian dalam kluster ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara kinerja guru, budaya sekolah, kompensasi, dan prestasi akademik siswa di lingkungan Madrasah. Fokusnya adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru dan dampaknya terhadap pencapaian akademik siswa, serta merumuskan strategi untuk meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa di Madrasah.

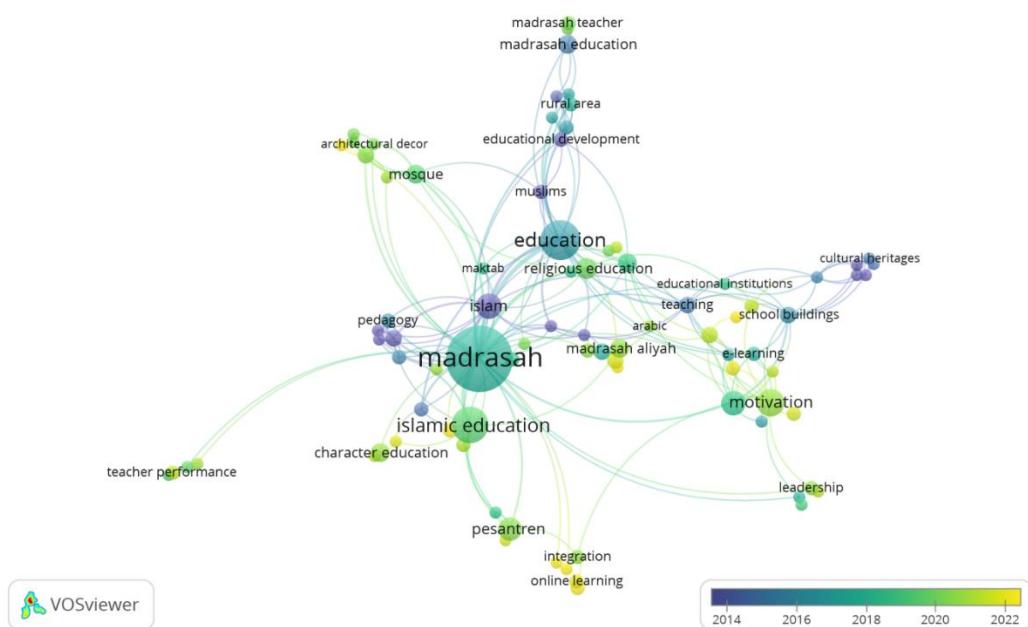
Kluster hitam dengan judul "Pengembangan Karakter Religius" mencakup aspek-aspek yang relevan dengan pendidikan karakter, budaya, dan agama dalam konteks Madrasah. Penelitian dalam kluster ini mungkin mengeksplorasi bagaimana pendidikan agama dan budaya di Madrasah dapat membentuk karakter siswa serta meningkatkan profesionalisme guru dalam membimbing dan menanamkan nilai-nilai agama dan budaya dalam pendidikan mereka. Sedangkan kluster ungu terang dengan judul "Kepemimpinan dalam Pendidikan Moral" mencerminkan fokus penelitian pada kepemimpinan dalam proses pendidikan moral di Madrasah.

Penelitian dalam kluster ini kemungkinan akan mengeksplorasi peran kepemimpinan dalam mempengaruhi proses pembelajaran moral, kinerja siswa, dan efektivitas program pendidikan moral di Madrasah. Kepemimpinan yang efektif dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, mendorong perkembangan moral siswa, dan meningkatkan kinerja sekolah secara keseluruhan.

Kluster biru gelap dengan judul "Pembelajaran Lingkungan Masyarakat Muslim" menitikberatkan pada pendidikan lingkungan di dalam komunitas Muslim, khususnya di Madrasah. Penelitian dalam kluster ini mungkin mengeksplorasi penerapan dan praktik pendidikan lingkungan di Madrasah, serta keterlibatan komunitas Muslim dalam pembelajaran dan perlindungan lingkungan. Ini mencakup pemahaman nilai-nilai lingkungan dalam Islam dan peran penting pendidikan lingkungan di Madrasah dalam membentuk kesadaran lingkungan di kalangan komunitas Muslim. Sementara itu, kluster hijau sage dengan judul "Studi Sejarah Islam" menggali penelitian terkait sejarah Islam, termasuk masa abad kedelapan belas dan Kekaisaran Ottoman. Penelitian dalam kluster ini mungkin menjelajahi topik seperti perkembangan Islam pada periode tersebut, peran Kekaisaran Ottoman dalam sejarah Islam, dan dampaknya terhadap pendidikan Islam serta Madrasah. Sejarah Islam menjadi landasan penting untuk memahami konteks, perkembangan, dan evolusi institusi pendidikan Islam seperti Madrasah, sehingga penelitian dalam kluster ini memberikan wawasan berharga tentang sejarah pendidikan Islam secara keseluruhan.

Setelah melakukan analisis terhadap 14 kluster, selanjutnya adalah peneliti melakukan analisis terhadap kebaruan kata kunci pada menu overlay visualization, dengan penjabarannya yakni sebagai berikut.

**Gambar 2.** Kebaruan Kata Kunci di Visualisasi Overlay



Visualisasi overlay menyoroti kata kunci yang baru dan jarang digunakan dalam penelitian. Dalam gambaran ini, kata kunci seperti *mausoleum, islamic boarding schools, learners, character building, online learning, emotional intelligence, critical thinking skill, dan learning outcomes* muncul dengan warna kuning dengan tahun 2022, menandakan pentingnya eksplorasi lebih lanjut dalam bidang ini. Analisis overlay memberikan petunjuk kepada para peneliti untuk memperluas cakupan penelitian mereka ke area yang baru dan potensial, seperti pengembangan karakter, kecerdasan emosional, dan keterampilan berpikir kritis dalam konteks madrasah.

Dengan fokus pada kata kunci yang baru dan jarang digunakan, para peneliti dapat mengeksplorasi berbagai aspek yang relevan dengan madrasah, seperti karakter building dan kecerdasan emosional, yang menjadi perhatian penting dalam pendidikan Islam. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran online juga muncul sebagai fokus yang menarik, menunjukkan pergeseran menuju pendekatan pendidikan yang lebih modern dalam lingkungan madrasah. Dengan demikian, para peneliti dapat melihat peluang untuk menyelidiki lebih lanjut bagaimana teknologi dapat digunakan secara efektif dalam konteks pendidikan Islam di madrasah.

Seluruh kata di atas dapat dijadikan rekomendasi penelitian di bidang madrasah pada database Scopus. Dengan memperluas penelitian ke topik-topik ini, para peneliti dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan pendidikan Islam, memperkaya literatur ilmiah, dan meningkatkan pemahaman tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh madrasah di era modern ini.

## KESIMPULAN

Dari hasil analisis diatas, terdapat empat belas kelompok penelitian berdasarkan kata kunci pada penelitian madrasah pada database Scopus, yakni Peningkatan praktik pendidikan di madrasah, pengembangan pendidikan madrasah di pedesaan, pelestarian peninggalan arsitektur di madrasah, penyempurnaan kurikulum bahasa Arab di madrasah Aliyah, pedagogi Islam dan praktek menghafal, teknik pelestarian dan pemulihian warisan, manajemen pondok pesantren, integrasi karakter dalam pembelajaran daring di masa pandemi, madrasah dan maktab pendidikan keagamaan dan pelatihan kebangsaan, kinerja guru dan prestasi akademik, pengembangan karakter religius, kepemimpinan dalam pendidikan moral, pembelajaran lingkungan masyarakat Muslim, serta studi sejarah Islam. Sedangkan kebaruan kata kunci seperti *mausoleum, islamic boarding schools, learners, character building, online learning, emotional intelligence, critical thinking skill, dan learning outcomes* menandakan kebaruan kata kunci sehingga kata kunci tersebut bisa dijadikan rekomendasi penelitian dalam penelitian di madrasah di database Scopus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aristiyanto, R. (2023). Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Madrasah di Indonesia Pada Era Modern. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 3(2), 101–108.
- Baas, J., Schotten, M., Plume, A., Côté, G., & Karimi, R. (2020). Scopus as a curated, high-quality bibliometric data source for academic research in quantitative

- science studies. *Quantitative Science Studies*, 1(1), 377–386.
- Ghaliya Amur Ali Al Muqrashi, Asmuliadi Lubis and Mohd Abdul Wahab Fatoni bin Mohd Balwi (2022) “BIBLIOMETRIC ANALYSIS OF GLOBAL RESEARCH ON ISLAMIC MANAGEMENT USING SCOPUS DATABASE”, *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 5(2), pp. 84–100. doi: 10.31943/afkarjournal.v5i2.259.
- Hakim, M. L., & Angga, M. (2023). ChatGPT Open AI: Analysis of Mathematics Education Students Learning Interest. *Journal of Technology Global*, 1(01), 1–10.
- Hasri, H. (2014). Madrasah sebagai Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 2(1), 69–84.
- Ioseliani, A. D., Orekhovskaya, N. A., Svitsova, M. N., Panov, E. G., Skvortsova, E. M., & Bayanova, A. R. (2023). Bibliometric analysis of articles on digital educational environments. *Contemporary Educational Technology*, 15(3), ep426.
- Jannah, M., & Ramadhan, S. (2022). Bibliometric Analysis of Islamic Education Research Development in Scopus International Database Publications 2018–2022: Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Pendidikan Islam dalam Publikasi Internasional pada Database Scopus 2018-2022. *SHAHIH: Journal of Islamicate Multidisciplinary*, 7(2), 151–168.
- Judijanto, L., Pranajaya, S. A., & Hasnah, S. (2024). Analisis Bibliometrik Kontribusi dan Kesenjangan pada Tren Penelitian tentang Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Kualitas Pemikiran Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan West Science*, 2(01), 32–42.
- Masykur, R., Nofrizal, N., & Syazali, M. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Macromedia Flash. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 177. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v8i2.2014>
- Muhammad Rusmin, B. (2017). Konsep dan Tujuan Pendidikan Islam. *Jurnal UIN Alauadin Makasar*, 6.
- Nata, A. (2018). Pendidikan Islam di era milenial. *Conciencia*, 18(1), 10–28.
- Naufal Ahmad Rijalul Alam, Asyraf Isyraqi Jamil and Mohamad Azrien Mohamed Adnan (2022) “The Current Research of Pesantren Muhammadiyah in Indonesia: A Bibliometric Study from 2011-2020”, *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 5(4), pp. 215–232. doi: 10.31943/afkarjournal.v5i4.367.
- Solomon, D. J., Laakso, M., & Björk, B.-C. (2013). A longitudinal comparison of citation rates and growth among open access journals. *Journal of Informetrics*, 7(3), 642–650.
- Ulwiyah, S. (2023). RASCH MODEL ANALYSIS ON MATHEMATICS TEST INSTRUMENTS: BIBLIOSHINY (1983-2023). *Mathematics Research and Education Journal*, 7(2), 1–13.
- Ulwiyah, S., Zafrullah, Z., Ayuni, R. T., & Wahyuni, A. (2023). The Use of SPSS in Mathematics Education: Biblioshiny & Bibliometric Analysis (1997-2023). *Journal of Technology Global*, 1(01), 26–33.
- Zafrullah, Z., Bakti, A. A., Riantoro, E. S., Kastara, R., Prasetyo, Y. B. A., Rosidah, R., Fitriani, A., Fitria, R. L., Ramadhani, A. M., & Ulwiyah, S. (2023). ITEM RESPONSE THEORY IN EDUCATION: A BIBLIOSHINY ANALYSIS (1987-2023). *Journal of Education Global*, 1(1), 101–114.

- Zafrullah, Z., Fitriani, A., Ramadhani, A. M., & Hidayah, S. M. N. (2023). Transformasi Adobe Flash dalam Dunia Pendidikan: Analisis Bibliometrik (2006-2023). *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), 1652–1666.
- Zafrullah, Z., Hardi, V. A., Nabilah, N., & Fitriani, A. (2024). Transforming the Utilization of ChatGPT in Education: A Bibliometric Analysis. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 5316–5329.
- Zafrullah, Z., Suyanto, S., Wahyuni, A., Ayuni, R. T., & Novilanti, F. R. E. (2023). Development of Android-based Learning to Improve Computational Thinking Skills in Junior High School. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 1309–1320.
- Zafrullah, Z., & Zetriuslita, Z. (2021). Learning interest of seventh grade students towards mathematics learning media assisted by Adobe Flash CS6. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 114–123. <https://doi.org/10.33654/math.v7i2.1272>